**ABSTRAK**

Judul laporan akhir ini adalah **“Peran Camat Dalam Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Batik Lasem di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah (Studi di Desa Babagan)”** yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Camat Lasem dalam pengembangan usaha kecil batik lasem dan mengetahui faktor penghambat dalam pengembangan usaha kecil batik lasem serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut.

Penulis dalam menyusun laporan akhir ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan indukif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh bersumber dari data primer dan data sekunder.

Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil magang dan penelitian yang telah dilaksanakan, menurut penulis masih perlu ditingkatkannya lagi upaya dari Camat dalam melakukan pengembangan usaha kecil batik lasem. Kendala yang dihadapi yaitu seperti terbatasnya media promosi, faktor pemasaran, perlunya informasi pasar dan kurangnya motivasi anak muda yang perlu ditingkatkan lagi untuk menjaga kelestarian budaya dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Kabupaten Rembang.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan bahwa peran Camat Lasem dalam melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil batik lasem di Kecamatan Lasem perlu dimaksimalkan lagi. Dengan upaya yang telah dilakukan oleh Camat selaku pemegang kekuasaan pada tingkat kecamatan, diharapakan upaya tersebut mampu untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami. Adapun salah satu saran dari penulis adalah melakukan budidaya tumbuhan sebagai bahan pembuatan pewarnaan alami batik tulis lasem agar pengrajin batik tidak kesulitan dalam mencari bahan-bahannya serta untuk mengurangi limbah agar tidak mencemari lingkungan masyarakat Kecamatan Lasem.

kata kunci : pembinaan, pengembangan, usaha kecil

**ABSTRACT**

The Title of this final report is "the role of the subdistrict head in the construction and development of small business in district of Lasem Batik Lasem Rembang Regency of Central Java province (study in the village of Babagan)" the purpose is to find out how the role of head of Lasem in small enterprise development and to know the factor lasem batik barrier in the development of small businesses as well as batik lasem efforts made in overcoming these obstacles.

The author in drafting this final report using qualitative method which is a descriptive approach to inductive ability is a research method that uses interviews and documentation in collecting data. Data obtained from primary data and secondary data.

Based on the author's observations of the internship apprentice and research results have been implemented, according to the author still need more efforts from the District Head in doing small business development of batik lasem. Obstacles faced, namely as a restriction on media promotion, marketing, the information of market necessary and the lack of motivation of young people which needs to be improved again to maintain cultural sustainability, and improve the economy of communities that exist in the Rembang Regency.

Based on the results of the analysis conducted by the author, then the author draws the conclusion that the roles of District Head of Lasem in doing coaching and small business development lasem batik in district of Lasem needs to be maximized again. With the efforts that have been undertaken by the District Head as holders of power at the level of districts, such efforts are expected to be able to overcome the constraints experienced. As for one of the suggestions from the author is doing the cultivation of plants as natural coloring ingredient of batik craftsmen so as not lasem difficulty in finding the ingredients as well as to reduce waste in order not to pollute the environment Lasem Subdistrict community.

Keywords: construction, development, small business